

Pengaruh Metode Drill (Latihan) dan Praktik dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Siswa di SDI Assyafi'i NW

Tahun Ajaran 2022/2023

Raudatun Ni'am, H. Nukman, Lalu M. Mansyur

raudatunniam99@gmail.com, nukman.said67@gmail.com,

lm.mansyur87@gmail.com

ABSTRAK

Suatu metode dalam proses pembelajaran merupakan faktor yang penting. Oleh karena itu, seorang guru harus benar-benar dapat memilih dan menentukan metode pembelajaran yang tepat dan cocok diterapkan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengajaran dengan menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan pengajaran dengan menggunakan metode *drill*.

Lokasi yang diteliti adalah SDI Assyafi'i NW Lombok Tengah. Dengan subjek penelitian meliputi, guru Bahasa Arab di SDI Assyafi'i NW. Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan pengajaran dengan menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDI Assyafi'i NW sudah tepat. Di dalam proses pembelajarannya Guru melalui langkah persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab ini sangat efektif, dengan caranya untuk mengulang-ulang materi sangat membantu bagi pelajar yang mengikuti pembelajaran dengan latar belakang yang berbeda-beda. Selain itu, membuat pelajar aktif dalam pembelajaran, pelajar dapat bertanggung jawab dan dapat berinteraksi dengan baik dalam pembelajaran.

Dibalik itu juga terdapat kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaan pengajaran dengan menggunakan metode *drill*. Kelebihan-kelebihan tersebut, antara lain: Memudahkan pelajar dalam memahami materi bahasa Arab, memudahkan pelajar mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan pada saat diberikan latihan. Adapun kelemahan-kelemahan yang biasa terjadi, yaitu: Guru mengalami kesulitan dalam membagi waktu pembelajaran, pelajar merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*.

Kata Kunci: Metode Drill, Pembelajaran Bahasa Arab.

I. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan maksud, ide, pikiran, maupun perasaannya kepada orang lain, bahkan dengan bahasa memungkinkan manusia untuk menyampaikan informasi dan meneruskan informasi tersebut melalui ungkapan.¹ Dengan berjalaninya waktu, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia dan mempunyai kedudukan yang tinggi setelah bahasa Inggris, yaitu sebagai bahasa Internasional.²

Dalam proses pembelajaran bahasa diperlukan adanya metode pembelajaran, hal ini merupakan salah satu tugas seorang pendidik untuk menguasainya dengan baik. Metode yang tepat yang digunakan oleh guru dalam mengajar, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran. Jadi, kesalahan dalam menentukan metode mengajar juga akan berakibat pada menurunnya hasil belajar peserta didik. Karena metode yang dinilai bagus untuk sebuah tujuan dan materi pembelajaran, terkadang tidak cocok bahkan tidak bisa diterapkan untuk tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran.³ Dalam hal ini ketika seorang pendidik semakin menguasai metode yang digunakan maka semakin baikpula target yang akan dicapai.⁴

Penguasaan metode pembelajaran yang dimiliki oleh seorang guru dapat memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, serta tersampaiannya materi pelajaran secara optimal. Penguasaan metode pembelajaran yang dimiliki oleh guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, salah satunya pembelajaran bahasa Arab. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran bahasa Arab didalamnya terdapat empat keterampilan yang diharapkan peserta didik untuk menguasainya. Diantaranya meliputi, keterampilan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis serta adanya tarkib yaitu susunan yang ditinjau dari ilmu nahwu dan shorof untuk mengatur penggunaan bahasa Arab sebagai media untuk memahami kalimat. Sehingga dalam pembelajaran bahasa Arab diperlukan metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan dan penguasaan peserta didik dalam bahasa Arab. Karena seiring berkembangnya zaman, bahasa Arab merupakan bahasa internasional yang diharapkan setiap generasi dapat menguasainya.

¹ Rina Devianty, Bahasa sebagai Cermin Kebudayaan, *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 24, No. 2, 2017.hlm.227

Setiap lembaga baik formal maupun nonformal harus bisa menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pengajaran. Salah satunya lembaga pendidikan yang berupaya menerapkan metode yang tepat dalam proses pembelajarannya adalah Sekolah Dasar Islam (SDI) NW Lombok Tengah. Hal ini diketahui berdasarkan observasi pendahuluan melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 28 September 2019 dengan Pendiri sekaligus Pendidik di SDI Assyafi'i NW. Pada wawancara tersebut beliau menjelaskan bahwa SDI Assyafi'i NW menginginkan peserta didik yang belajar ditempat tersebut dapat menguasai ilmu bahasa Arab dengan baik dan maksimal.⁵

Oleh karena itu, dalam proses pengajarannya beliau menggunakan metode-metode tertentu dengan tujuan agar ilmu yang beliau aplikasikan dapat sampai kepada peserta didik. Salah satu metode yang digunakan adalah metode *Drill*. Hal ini dikarenakan metode tersebut dapat memahamkan peserta didik secara lebih karena banyaknya pengulangan-pengulangan materi dan latihan-latihan untuk evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab.

II. Kajian Pustaka

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu mengkaji dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk digunakan sebagai acuan dan bahan perbandingan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Muthoharoh, “Penerapan Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas”⁶ Penelitian tersebut mempunyai kesamaan yaitu melakukan penelitian terhadap metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab akan tetapi mempunyai perbedaan, penulis menekankan pada metode

² A. Hidayat, Bi’ah Lughowiyyah dan Lingkungan Berbahasa, Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 37, No. 1, 2012.hlm.35

³ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2016), hlm. 147

⁴ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 55

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Hermansyah di SDI Assyafi'i NW Purwokerto tanggal 28 November 2019 pukul 11.30-13.30 WIB.

⁶ Muthoharoh, Skripsi “*Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas*” (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019).

drill dalam pembelajaran bahasa Arab yang ada di SDI NW, sedangkan skripsi dari saudara Muthoharoh menekankan pada metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab yang ada di MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang. Dari keduanya terdapat perbedaan yang signifikan dalam lembaga pendidikan dan jenjang pendidikannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Subiantoro, “Implementasi Metode *Drill* Untuk Peningkatan Kemampuan Pada Penerapan Kaidah Nahwu Siswa Kelas VII B MTs Negeri Pundong Bantul”⁷ Penelitian tersebut mempunyai kesamaan yaitu melakukan penelitian terhadap metode *drill* akan tetapi mempunyai perbedaan, penulis menekankan pada metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab, sedangkan skripsi dari saudara Subiantoro menekankan pada metode *drill* untuk peningkatan kemampuan pada penerapan kaidah nahwu, dimana pembelajarannya dispesifikkan pada pembelajaran nahwunya saja.

Penelitian yang dilakukan oleh Adi Pancoro, “Penerapan Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Kelas V Di MI YAPPI Planjan Cilacap”.⁸ Penelitian tersebut mempunyai kesamaan yaitu melakukan penelitian terhadap metode *drill* akan tetapi mempunyai perbedaan, penulis menekankan pada metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab, sedangkan skripsi dari saudara Adi Pancoro menekankan pada metode *drill* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, dimana pembelajarannya dispesifikkan pada pembelajaran kosakata atau mufrodatnya saja.

⁷ Subiantoro, Skripsi “*Implementasi Metode Drill Untuk Peningkatan Kemampuan Pada Penerapan Kaidah Nahwu Siswa Kelas VII B MTs Negeri Pundong Bantul*” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019).

⁸ Adi Pancoro, Skripsi “*Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Kelas V Di MI YAPPI Cilacap*” (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019).

III. Metode Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan metode deskriptif kualitatif. Yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mendatangi responden. Dalam hal ini peneliti langsung terjun kelapangan dan tidak diwakilkan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian dan penelitian ini menggambarkan apa adanya tentang diterakannya metode *drill* dalam pembelajaran bhaasa Arab di SDI NW Lombok Tengah.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: Observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *drill* di SDI As Syafi'i NW. Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data menurut Miles dan Hubermen yang dilakukan secara interaktif melalui proses reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *verification*.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode *drill*. Pelajar terus dibimbing oleh guru dalam melakukan pembelajaran, dengan mengulang-ulang materi yang diajarkan. Ketika guru memberikan penjelasan, pelajar dibimbing untuk mengulang-ulang materi hingga mereka paham pada materi yang diberikan. Setelah diberikan penjelasan, pelajar diajak berdiskusi oleh guru mengenai materi bahasa Arab yang diberikan, juga diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atas materi yang belum dipahami dan diberikan pertanyaan untuk mematangkan pengetahuan materi yang dimiliki. Setelah memahami materi, pelajar diberikan beberapa soal untuk mengetahui kemampuannya dalam memnguasai materi. Ketika pelajar sudah mengerjakannya, guru mengoreksi hasil kerja tersebut, jika terdapat kesalahan maka pelajar diajak untuk berdiskusi kembali mengenai kesalahankesalahan atas soal yang yang dikerjakan dan dibimbing untuk memperbaiki kesalahannya. Setelah itu

guru mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan dari awal hingga selesai, dengan tujuan untuk membenahi kekurangan-kekurangan yang dilakukan oleh guru dan pelajar, agar lebih baik kedepannya.

Pelaksanaan pengajaran dengan menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab dengan melalui beberapa langkah. Langkah langkah tersebut sesuai sebagaimana Jurnal Depag RI yang berjudul *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a). Menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari latihan (misalnya sesudah latihan selesai siswa akan dapat mengucapkan kata-kata atau kalimat tertentu dengan tepat, dapat mengerjakan sesuatu sesuai materi yang sudah dipelajari dan sebagainya.
- b) Menentukan dan jelaskan kebiasaan, ucapan, kecakapan gerak tertentu dan lainnya yang akan dilatihkan sehingga pelajar mengetahui dengan jelas apa yang harus mereka kerjakan.
- c) Memusatkan perhatian mereka kepada bahan yang akan/sedang dilatihkan itumisalnya dengan menggunakan alat peraga atau media lain.
- d) Memberikan selingan latihan-latihan supaya tidak membosankan.
- e) Guru hendaknya mencatat kesalahan-kesalahan umum serta mendiagnosa kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa. Kesalahan umum dibetulkan secara klasikal sedangkan kesalahan perorangan dibenarkan oleh pelajar itu sendiri.

Dalam menerapkan metode *drill* pada pelaksanaan pengajaran pembelajaran bahasa Arab, tentulah seorang Guru menerapkan tahap-tahapan tersebut tujuannya untuk melancarkan proses pembelajaran dan sampai kepada tujuan yang hendak dicapai. Metode *drill* yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di SDI Assyafi'i NW awalnya ditakutkan adanya rasa bosan yang dirasakan oleh pelajar, namun sejauh metode tersebut digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya materi *nahuw* dan *shorof*, pelajar yang ada disana dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, karena kebosanan sejauh itu dapat diatasi dengan baik oleh Guru, dan didalamnya terdapat kerjasama yang bagus antara Guru dan pelajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Adapun kelebihan dari pelaksanaan pengajaran metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab adalah:

- a) Memudahkan pelajar dalam memahami materi bahasa Arab. Metode *drill* memberikan dampak positif bagi pelajar dalam proses menganalisis pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi bahasa Arab yang diberikan. Dengan demikian, semakin banyak pengulangan yang dilakukan, pelajar semakin

mengerti maksud yang disampaikan oleh Guru. Memudahkan pelajar dalam memahami materi bahasa Arab, 2) Pelaksanaan pengajaran dengan menggunakan metode *drill* didalamnya terdapat tahap berdiskusi antara Guru dengan pelajar, tersebut dapat menunjang pelajar aktif dan percaya diri untuk mengkomunikasikan materi yang disampaikan oleh Guru. Serta adanya diskusi dalam penyampaian materi, pelajar mampu mengikuti seluruh rangkaian perintah atau tugas dari Guru dengan tetap fokus dan berkonsentrasi. 3) Memudahkan pelajar mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan pada saat diberikan latihan .

Adapun kelemahan dari pelaksanaan pengajaran dengan menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab adalah : 1) Guru mengalami kesulitan dalam membagi waktu pembelajaran. Kesulitan yang dialami Guru dalam pembagian waktu terlihat dalam penyampaian materi bahasa Arab. Oleh sebab itu, menjadikan waktu penyampaian materi yang seharusnya efektif dan cukup menjadi kurang karena harus pelan-pelan agar pelajar memahami apa yang disampaikan. 2) Pelajar merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode drill dikarenakan beberapa sebab antara lain; pelajar belum tahu banyak mengenai bahasa Arab, pelajar masih bingung dengan apa yang dipelajari, selingan bercerita ditengah-tengah pembelajaran yang sedikit kurang menarik sehingga membuat pelajar cepat merasakan bosan.

Untuk mengurangi kelemahan-kelemahan tersebut, perlu dilakukan beberapa tindakan antara lain: 1) Guru tidak menuntut dari siswa suatu respon yang sempurna atau reaksi yang tepat. 2) Jika terdapat kesulitan saat merespon, mereaksi, hendaknya guru segera meneliti sebab-sebab yang menimbulkan kesulitan tersebut. 3) Memberikan penjelasan-penjelasan, baik bagi reaksi atau respon yang betul maupun yang salah. Hal ini perlu dilakukan agar murid dapat mengevaluasi kemajuan dari latihannya. 4) Mengusahakan murid memiliki ketepatan merespon dan kecepatan merespon. 5) Menggunakan istilah-istilah baik berupa kata-kata maupun kalimat-kalimat yang digunakan dalam latihan hendaknya dimengerti oleh murid.

Dapat diketahui bahwa metode *drill* yang diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab, dalam pelaksanaan pengajaran yang dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu menjelaskan, memberi contoh, memberikan pertanyaan dan mengajak berdiskusi, serta memberikan latihan dan

evaluasi. Metode drill yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut sudah cukup baik, dapat diterima oleh pelajar yang mengikuti pembelajaran dikursusan tersebut, memberikan dampak positif terhadap pelajar yang kebanyakan belum mengerti sehingga menjadi lebih tahu materi bahasa Arab yang diberikan. Namun, dengan demikian masih terdapat beberapa kendala baik yang dialami oleh guru maupun pelajar dalam proses pembelajaran.

V. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisa terkait dengan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SDI As Syafi'i yang diterapkan dalam pelaksanaan pengajarannya dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, yang dilakukan dengan cara sebagai berikut; menjelaskan, memberi contoh, memberikan pertanyaan dan mengajak berdiskusi, serta memberikan latihan dan evaluasi. Pelajar harus mengikuti proses pembelajaran yang diberikan pada materi bahasa Arab dalam topik *nahwu* atau *shorof* pada setiap pertemuannya, menyimak penjelasan yang diberikan serta contoh-contoh dari setiap topik pembahasan dan mengerjakan latihan-latihan yang diberikan untuk mengetahui hasil dari kemampuan yang sudah dicapai. Metode *drill* yang diterapkan dalam proses pembelajaran menghasilkan dampak positif antara lain; memudahkan materi dalam memahami materi bahasa Arab, memudahkan materi dalam memahami materi bahasa Arab, memudahkan pelajar mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan pada saat diberikan latihan. Namun, dengan demikian terdapat kendala dalam pelaksanaannya antara lain; Guru mengalami kesulitan dalam membagi waktu pembelajaran, pelajar merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*.

Saran yang bisa diberikan adalah kepada guru, untuk selalu meningkatkan kualitas kepemimpinannya, senantiasa mengembangkan kemampuan diri untuk menambah wawasan serta pengetahuan, dan kreativitas dalam penggunaan metode maupun media pembelajaran yang tepat dan sesuai. Dengan adanya media, pelajar akan lebih memahami materi yang dipelajari, juga lebih meningkatkan minat dan kemauan dalam memperhatikan pembelajaran. Selain itu, guru perlu memberikan waktu yang cukup bagi pelajar untuk memahami materi yang diberikan agar pencapaian pemahaman pelajar terhadap materi optimal. Bagi siswa hendaknya lebih meningkatkan konsentrasi dan motivasi pada proses pembelajaran, karena materi yang disampaikan oleh guru perlu dipahami. Jika setiap pelajar

memperhatikan dan memahami apa yang dipelajari, maka tujuan dari pembelajaran akan tercapai dengan maksimal karena adanya kerjasama yang baik antara guru dan pelajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Rina Devianty, Bahasa sebagai Cermin Kebudayaan, *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 24, No. 2, 2017.
- A. Hidayat, Bi'ah Lughowiyyah dan Lingkungan Berbahasa, *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 37, No. 1, 2012.
- Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2016).
- Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, (Yogyakarta: TERAS, 2009).
- Muthoharoh, Skripsi “*Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas*” (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019).
- Subiantoro, Skripsi “*Implementasi Metode Drill Untuk Peningkatan Kemampuan Pada Penerapan Kaidah Nahwu Siswa Kelas VII B MTs Negeri Pundong Bantul*” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019).
- Adi Pancoro, Skripsi “*Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Kelas V Di MI YAPPI Cilacap*” (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019).